

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya tujuan tersebut adalah memperoleh laba dari operasi, memiliki pertumbuhan yang baik (*growth*), dan terjaganya kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Pada sebagian besar perusahaan, biasanya terdapat juga tujuantujuan yang ingin dicapai perusahaan secara khusus. Semua tujuan yang ingin dicapai tersebut tentunya dapat dicapai perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang diperoleh dan dimiliki oleh perusahaan.

Peningkatan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Menurut **(Nurdiana, 2018)** Tujuan perusahaan ialah berorientasi pada profit/laba yang besar sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus diusahakan untuk terus beroperasi/beraktivitas bahkan terus mengalami perkembangan maka persaingan akan sangat ketat. Persaingan akan mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengalami perkembangan karena dengan persaingan maka perusahaan-perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan terjangkau oleh pasar.

Profitabilitas menurut **(Prabowo & Sutanto, 2019)** merupakan perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik kegiatan

saat ini dan tetap dalam kegiatan produktif. Profitabilitas adalah faktor penting diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan suatu rasio keuangan perusahaan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanamkan (aset yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba. ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari aset. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi. Semakin tinggi rasio ini maka akan menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan. Jika rasio ini mengalami penurunan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Karena rasio ini menurun disebabkan oleh hutang dan beban yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba. Menurut (Yuli Sawitri, 2017) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat berdampak pada minat para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari faktor internal tetapi juga dari faktor eksternal perusahaan. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan yang terangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu berbagai informasi yang berasal dari luar perusahaan, seperti informasi mengenai kondisi perekonomian negara, politik dan kondisi pasar.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan, pihak manajemen selaku pelaksana dari suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab akan berlangsungnya operasi perusahaan. Selain itu pihak manajemen mempunyai tanggung jawab yaitu tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan tanggung jawab untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh penghasilan (Nabila & Ainun, 2017). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan seringkali menjadi bahan pertimbangan investor dalam pilihan investasinya. Besar laba dapat dihasilkan oleh perusahaan menjadi faktor penting dalam ukuran keberhasilan kinerja.

Laporan keuangan dapat memberikan gambaran atas kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat melakukan analisis laporan keuangan, yaitu dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Nurdiana, 2018). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (Kasmir, 2014).

Menurut (Yuli Sawitri, 2017) Rasio likuiditas yakni mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. Alasan peneliti menggunakan *current ratio* karena

rendahnya *current ratio* dapat dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya jika *current ratio*-nya terlalu tinggi juga tidak bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur.

Likuiditas bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dari suatu perusahaan dan jika hal itu terjadi maka dapat terjadi krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya. Oleh karena itu maka perusahaan perlu menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi semua kewajibannya tapi tidak berlebihan karena kelebihan likuiditas dapat diinterpretasikan juga bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam mengelola portofolionya dan tingkat profitabilitasnya pun menjadi tidak maksimal. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current ratio* (CR) (Prabowo & Sutanto, 2019).

Dalam dunia bisnis konsep likuiditas diartikan sebagai kemampuan menjual aset dalam waktu singkat dengan kerugian yang paling minimal. Tetapi pengertian likuiditas dalam dunia perbankan lebih kompleks. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas (Notoatmojo, 2018).

Menurut (Sidabutar, Khairunnisa, & Akmal, 2015) *Free Cash Flow* merupakan sisa perhitungan arus kas setelah dikurangi dengan modal kerja. *Free Cash Flow* ini merupakan uang yang tidak dibagikan kepada pemilik ataupun kepada kreditur. Semakin meningkat *Free Cash Flow* memberikan sinyal bahwa manajemen tidak mampu mengelola dana perusahaan dengan produktif. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, manajemen mengalokasikan *Free Cash Flow* tersebut untuk biaya-biaya yang kurang produktif, Akibatnya biaya akan semakin tinggi. Sehingga apabila terdapat indikasi perilaku *sticky cost*, *free cash flow* yang tinggi akan meningkatkan perilaku *sticky cost*.

Struktur modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal adalah sesuatu yang sangat penting karena ini akan menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (**Mudjijah & Amin, 2018**). Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penentuan sumber pendanaan yang digunakan maka perusahaan menganalisis kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang optimal sebagai dampak proporsi sumber dana. Perusahaan harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, oleh karena itu perlu adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut.

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (**Sukadana & Nyoman, 2018**). Jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat, dan biaya-biaya dapat dikendalikan, maka profit yang diperoleh akan meningkat. Jika profit meningkat, maka profit yang akan diperoleh investor juga dapat meningkat.

Menurut (Mudjijah & Amin, 2018) pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun tahun mendatang berdasarkan data pertumbuhan volume penjualan historis. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan. Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan. Di sisi lain, hal tersebut berimbas pada meningkatnya kebutuhan dana untuk membiayai kegiatan operasional.

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Likuiditas, *Free Cash Flow* dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel *Control* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang tinggi berdampak pada rendahnya utang perusahaan, yang berarti rendahnya pengawasan terhadap manajer oleh pihak luar perusahaan hal ini merugikan pemegang saham yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

2. Likuiditas yang tinggi akan memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada kreditur mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya.
3. Arus kas bebas perusahaan yang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan yang pada akhirnya akan mengakibatkan kebangkrutan, dengan demikian menyebabkan nilai perusahaan yang tidak optimal.
4. Menentukan struktur modal yang optimal sangat sulit dilakukan perlu upaya yang cukup keras agar tercapai struktur modal yang optimal dan dapat mempengaruhi profitabilitas yang lebih baik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering kali gagal dalam meningkatkan profitabilitas salah satu penyebabnya adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
6. Laporan arus kas kurang tepat untuk dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kinerja perusahaan sehingga investor lebih memilih informasi lain yang lebih baik dan bisa membantu investor dalam hal mengambil keputusan.
7. Variabel-variabel eksternal yang memengaruhi profitabilitas tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.
8. Beberapa variabel faktor internal yang memengaruhi profitabilitas yang hasilnya belum konsisten dan masih jarang diteliti.
9. Perusahaan kesulitan dalam memaksimalkan profitabilitas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan dibahas, penulis memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup, sehingga masalah yang dibahas lebih jelas dan terarah, dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup analisis pengaruh kinerja keuangan, likuiditas, *free cash flow* dan struktur modal sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel *control*. Objek penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh *free cash flow* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
5. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan, likuiditas, *free cash flow* dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?



6. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan penjualan sebagai *control* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
7. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
8. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
9. Bagaimanakah pengaruh *free cash flow* terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
10. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan manufaktur sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
11. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan, likuiditas, *free cash flow*, struktur modal dan pertumbuhan penjualan sebagai *control* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan, likuiditas, *free cash flow* dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan sebagai *control* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
10. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
11. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan, likuiditas, *free cash flow*, struktur modal dan pertumbuhan penjualan sebagai *control* secara bersama-sama

terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya dalam menganalisa bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *free cash flow* dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai masukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, *free cash flow* dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* apakah berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan khususnya mengenai bagaimana pengaruh pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *free cash flow* dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

4. Bagi pihak yang berkepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam bidangnya, dan berguna bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan seputar bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *free cash flow* dengan pertumbuhan penjualan sebagai *control* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.